

MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG KE PANTAI INDAH SERGANG DABO SINGKEP

Oleh :

Fani Purwati

E-mail : ffpurwati@gmail.com

Concellor : Mariaty Ibrahim

The Department Of Administrative Sciences - Tourism Courses

Faculty of Social and Political Sciences

University Of Riau

The Campus of Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-

Phone/Fax. 0761-63277

Abstract

The research was to analyze the motivations of tourists visiting the Indah Beach of Sergang Dabo Singkep. The study aims to: (1) to know the motivations of tourists visiting the Indah Beach of Sergang Dabo Singkep. (2) to find out the most dominant factor in tourists visiting the Indah Beach of Sergang Dabo Singkep. This research uses descriptive quantitative method to describe the problem in a visit travellers. The sample used in this study is 100 people.

Based on the results of the research that has been done, retrieved the motivation of tourists visit to the Indah Beach of Sergang Dabo Singkep is influenced by physical motivation, motivation, motivation fantasy social and cultural motivation. While the most dominant factor in the tourists visit to the Indah Beach of Sergang Dabo Singkep is physical relaxation in the form of motivation, health, comfort and relax.

Keywords: Motivation, Motivation Instrinsik and Ekstrinsik, Tourists.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak semakin ketatnya persaingan dalam semua aspek kehidupan. Setiap orang disibukkan dengan kegiatannya masing-masing. Rutinitas yang dialami manusia dalam kesehariannya menimbulkan ketegangan, kebosanan dan kejenuhan. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa waktu senggang yang mereka miliki akan dijadikan sebagai sarana untuk memulihkan kejernihan berfikir, mendapatkan inspirasi dan mendapat kesegaran baru. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan dalam mengisi waktu senggang tersebut adalah berwisata (Suyitno, 2001:4).

Kabupaten Lingga adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau. Kabupaten Lingga dikenal sebagai Bunda Tanah Melayu dimana disana merupakan perkembangan kerajaan Melayu seperti Kerajaan Lingga. Selain dikenal sebagai tempat tujuan wisata sejarah dan religius, Kabupaten Lingga juga memiliki sumber daya potensial dibidang pariwisata. Salah satu daerah tujuan wisata Kabupaten Lingga adalah Pantai Indah Sergang yang terletak di Dabo Singkep.

Pantai Indah Sergang merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Desa Tanjung Harapan, Dabo Singkep Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. Pantai Indah Sergang memiliki lokasi

yang tidak jauh dari Kota Dabo Singkep. Pemandangan indah, tersedianya beberapa fasilitas serta kenyamanan lingkungan disekitar pantai membuat masyarakat Dabo Singkep sering menjadikannya sebagai tempat tujuan liburan. Dari hanya untuk sekedar melepaskan kepenatan, berlibur bersama keluarga, melaksanakan berbagai kegiatan hiburan sampai dipergunakan oleh muda-mudi sebagai tempat mereka menghabiskan waktu bersama-sama. Pantai Indah Sergang selalu ramai dikunjungi pada akhir pekan maupun hari libur lainnya.

Berikut ini merupakan data perbandingan jumlah wisatawan khusus Pantai Indah Sergang Dabo Singkep, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Perbandingan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke beberapa Objek Wisata Pantai yang ada di Kabupaten Lingga

OBJEK WISATA	TAHUN			
	2013	2014	2015	JUMLAH
PANTAI PASIR PANJANG	2300	3650	6600	12550
PANTAI INDAH SERGANG	6750	9600	11600	27950

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lingga 2016

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, maka dapat dilihat bahwa perbandingan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata pantai yang ada di Kabupaten Lingga terjadi peningkatan jumlah kunjungan yang terjadi setiap tahunnya. Salah satu objek wisata dari data kunjungan diatas selalu mengalami kenaikan jumlah kunjungan wisatawan yang cukup banyak di setiap tahunnya adalah Pantai Indah Sergang.

Objek wisata ini memang lebih dikenal masyarakat karena dekat dengan Kota Dabo serta memiliki banyak *gazebo* atau pondok-pondok untuk duduk melihat pemandangan pantai yang indah, serta di pantai ini juga terdapat banyak jualan

makanan khas melayu yang di sediakan oleh masyarakat setempat.

Namun, dalam segi pengelolaannya masih belum maksimal karena belum di kelola secara profesional oleh Pemerintah Kabupaten Lingga khususnya oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lingga. Permasalahan lainnya adalah fasilitas dan atraksi wisata yang masih kurang di Pantai Indah Sergang Dabo Singkep.

Walaupun, telah tersedianya beberapa fasilitas yang menunjang, namun belum tersedianya tempat parkir yang memadai sehingga membuat para pengunjung memarkirkan kendaraan dengan seadanya. Kurangnya pemeliharaan lingkungan menjadi kendala bagi kemajuan objek wisata pantai Indah Sergang Laut ini, seperti sampah-sampah plastik dan daun-daun kering terlihat berserakan dimana-mana. Di pantai ini juga tidak tersedia tempat seperti tempat sampah yang jumlahnya tidak sebanding dengan *gazebo* maupun warung makan yang ada di Pantai. Tempat permainan anak-anak yang tidak di rawat dan di perbaiki, sehingga bisa membahayakan anak-anak yang bermain di permainan ini. Serta dari pengamatan penulis, ketersediaan toilet dan tempat bilas pun masih kurang banyak dan kebersihan WC atau tempat buang air kecil masih belumlah terjaga kebersihannya.

Permasalahan lainnya adalah atraksi wisata yang masih terbatas dilihat dari wisatawan yang datang hanya menikmati pemandangan dan untuk menikmati wisata kuliner melayu yang ada di pantai ini, untuk hiburan seperti *organ tunggal* pun hanya di suguhkan pada *event-event* tertentu saja seperti pada malam pergantian tahun, acara “tujuhbelassan” yaitu acara Kemerdekaan Republik Indonesia maupun acara Pemilihan Kepala Daerah.

Selain itu, Objek Wisata Pantai Indah Sergang hanya dikunjungi oleh wisatawan domestik lokal yaitu wisatawan yang berasal dari Pulau Dabok Singkep

dan Daek Lingga sendiri, maupun wisatawan dari daerah lain seperti wisatawan dari Batam, Tanjung Pinang dan juga Jambi. Sampai dengan hari ini belum ada wisatawan asing atau internasional yang datang berkunjung untuk melakukan kegiatan wisata di Pantai Indah Sergang (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lingga. 2016). Namun walaupun pantai ini masih banyak kekurangan dari segi fasilitas dan atraksi wisata, Pantai Indah Sergang selalu ramai di kunjungi setiap akhir minggu (*weekend*), hari libur nasional, musim liburan. Bahkan *weekday* atau hari kerja biasa pun kadang terlihat banyak wisatawan yang mengunjungi Pantai Indah Sergang.

Dilihat dari latar belakang permasalahan diatas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Apa Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Pantai Indah Dabo Singkep. Oleh sebab itulah penulis membuat judul penelitian yaitu mengenai “**Motivasi Wisatawan berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep**”.

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis memaparkan perumusan masalah yang cukup relevan untuk diteliti yaitu sebagai berikut: Apa motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep?

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep?
2. Apa faktor yang paling dominan dalam motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan sebelumnya dan juga agar lebih fokus pada topik penelitian, maka

perlu adanya pembatasan masalah dan pembahasan di batasi pada “motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan dalam wisatawan berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi mahasiswa/i khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau yang membutuhkan informasi sesuai dengan penelitian ini.
2. Sebagai sumber informasi bagi pemerintah daerah dan Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Daerah yang berupa pemikiran untuk dapat meningkatkan motivasi wisatawan berkunjung khususnya di Pantai Indah Sergang Dabo Singkep.
3. Penelitian diharapkan mampu memberikan informasi dan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta menambah pengetahuan yang berguna dalam memperluas khazanah ilmu pengetahuan.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Motivasi

Menurut Pitana dan Gayatri (2005:59) pada dasarnya seseorang melakukan perjalanan di motivasi oleh beberapa hal, dari berbagai motivasi yang mendorong perjalanan. *McIntosh* dan *Murphy*

mengatakan bahwa motivasi-motivasi tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok sebagai berikut:

1. *Physical or physiological motivation* (motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis) antara lain untuk relaksasi, kesehatan, kenyamanan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, bersantai dan sebagainya.
2. *Fantasy motivation* (motivasi karena fantasi), yaitu adanya fantasi bahwa di daerah lain seseorang akan bisa lepas dari rutinitas keseharian yang menjemukan dan *ego-enhancement* yang memberikan kepuasan psikologis. Disebut juga sebagai *status and prestige motivation* yaitu berkaitan dengan keinginan seseorang agar dihargai, dihormati dan dikagumi dalam rangka memenuhi ambisi pribadi.
3. *Cultural motivation* (motivasi budaya), yaitu keinginan untuk mengetahui budaya, adat, tradisi dan kesenian daerah lainnya. Termasuk juga ketertarikan akan berbagai objek tinggalan budaya (monumen bersejarah).
4. *Social motivation* atau *interpersonal motivation* (motivasi yang bersifat sosial), seperti mengunjungi teman dan keluarga (VFR), *Visiting friends and relatives*, menemui mitra kerja, melakukan hal-hal yang dianggap mendatangkan gengsi (nilai prestise), melakukan ziarah, pelarian dari situasi-situasi yang membosankan dan seterusnya.

Dalam buku Pitana dan Gayatri (2005:59) motivasi wisatawan terbagi atas dua motif yaitu motivasi instrinsik dan

motivasi ekstrinsik. Adapun motivasi instrinsik yaitu motivasi yang terbentuk karena adanya kebutuhan dan atau keinginan dari manusia itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang terbentuknya di pengaruhi oleh faktor-faktor dari luar seperti norma sosial dan budaya masyarakat.

Menurut Hasibuan (1996:92) Motivasi berasal dari kata lain "movere" yang berarti "dorongan atau daya penggerak". Motivasi berasal dari kata motive atau dengan prakata bahasa lainnya *movere* yang berarti mengerahkan seperti yang dikatakan Liang Gie dalam bukunya Suwanto (1997) Motive adalah suatu dorongan yang menjadi pangsak seseorang melakukan sesuatu atau kegiatan.

2.2 Konsep wisatawan

Menurut Pasal 1 angka 2 Undang-undang Nomor 10 tahun 2009, wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata. Jadi semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan apapun tujuan perjalanannya dan perjalanan tersebut bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjunginya.

Menurut Soekadijo (1996:3) wisatawan itu ialah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya atau hanya untuk sementara waktu menetap di tempat yang didatanginya.

Pelancong (*excursionist*) adalah pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara yang dikunjungi dalam waktu kurang 24 jam (Suwanto, 2004:6). Menurut Wahab (1998) Objek Wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki daya tarik wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

Menurut Yoeti (2008:316) objek wisata mempunyai pengertian sebagai suatu yang menjadi daya tarik bagi calon wisatawan untuk berkunjung ke suatu

daerah tujuan wisata. Atraksi wisata adalah segala sesuatu yang menarik untuk di lihat dan dirasakan yang terdapat di daerah tujuan wisata serta mempunyai daya tarik yang kuat sehingga wisatawan mau berkunjung ke tempat tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 bahwa daya tarik wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan

2.3 Konsep Pariwisata

Menurut pasal 1 butir 3 Undang-undang No. 10 Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah (Ridwan, 2012:5).

Menurut Murphy (1985) di dalam buku Pitana dan Gayatri (2005) pariwisata adalah keseluruhan dari elemen-elemen terkait (Wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain-lain) yang merupakan akibat dari perjalanan wisata ke daerah tujuan wisata, sepanjang perjalanan tersebut tidak permanen.

Menurut Pendit (1994:30) pariwisata adalah gabungan gejala dan hubungan yang timbul dari interaksi wisatawan, bisnis pemerintah tuan rumah, serta masyarakat tuan rumah dalam proses menarik dan melayani wisatawan serta pengunjung lainnya.

Menurut Suwanto (1997:48-49) Produk Wisata adalah keseluruhan pelayanan yang di peroleh dan dirasakan atau dinikmati wisatawan semenjak ia meninggalkan tempat tinggalnya sampai ke daerah tujuan wisata yang telah di pilih dan kembali ke rumah dimana ia berangkat semula. Produk wisata juga merupakan gabungan dari beberapa komponen yaitu atraksi wisata, fasilitas yang tersedia dan aksesibilitas.

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Sumber Data
Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep	Motivasi Intrinsik	1. Motivasi bersifat fisik	a. Relaksi b. Kesehatan c. Kenyamanan d. Bersantai	Kuesioner Dan Wawancara
		2. Motivasi Fantasi	a. Kepuasan Psikologis b. Mendapatkan hiburan c. Suasana dan semangat baru d. Melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari	
	Motivasi Ekstrinsik	1. Motivasi Sosial	a. Berkomunikasi dengan teman dan keluarga b. Perubahan dari	

			situasi yang memboreskan
		2. Motivasi Budaya	a. Budaya masyarakat (pertunjukkan) b. Tradisi (Mandi Sagar di Pantai)

Sumber: Pitana dan Gayatri, 2005

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Kegiatan penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan status atau kondisi objek yang diteliti pada saat dilakukan penelitian. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang ada bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang (Sumanto, 2014:179).

Subyek penelitian disini adalah wisatawan atau pengunjung dan Objek Penelitian yaitu Pantai Indah Sergang Dabo Singkep.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun pengambilan lokasi penelitian di Pantai Indah Sergang Dabo Singkep ini dikarenakan Pantai Indah Sergang merupakan pantai yang memiliki daya tarik alam yaitu pada pemandangan serta pantainya yang bagus serta wisatawan ramai datang melakukan kunjungan atau kegiatan wisata ke pantai yang terletak di kecamatan Dabo Singkep Kabupaten Lingga ini.

2. Waktu Penelitian

Rencana waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama empat bulan yaitu pada bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juni 2016.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas semua adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Menurut Komaruddin dalam Mardalis (2010:53). Pada kenyataannya Populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep sebanyak 11600 orang.

b. Sampel

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:186), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan penentuan sampel ialah memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi, untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili).

Metode penarikan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang setiap elemen populasinya tidak mempunyai peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Penulis menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu proses

pengambilan sampel dilakukan tanpa perencanaan yang seksama (Kusmayadi, 2004:69). Pedoman menentukan jumlah sampel yaitu menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi = 11600 responden

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel 10%

Berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel yaitu 100 responden.

3.4 2.4 Jenis dan Sumber Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang disebutkan di atas, maka jenis data data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui media perantara, di peroleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden (Sangaji dan Sopiiah, 2010:190). Data primer dapat diperoleh melalui kuesioner yang di isi oleh wisatawan yang berkunjung sebagai responden, wawancara dengan pengelola objek wisata Pantai Indah Sergang yang dilakukan sehubungan dengan tinjauan terhadap motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya (Sangaji dan Sopiiah, 2010:190). Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata yang ada di Kabupaten Lingga, khususnya Pantai Indah Sergang Dabo Singkep, data fasilitas yang tersedia di

pantai indah, Rencana Strategis Daerah (RENSTRA).

3.5 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran kuesioner ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Riduwan, 2002:25-26). Kuesioner ini di tujukan untuk wisatawan yang datang ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep guna mengetahui dan mendapatkan jawaban tentang motivasi wisatawan datang ke pantai ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Adapun yang dijadikan narasumber penelitian ini adalah pengelola objek wisata dan wisatawan Pantai Indah Sergang Dabo Singkep.

3. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Teknik observasi di maksudkan untuk mendapatkan ketepatan, mencatat mengenai perilaku responden dan berbagai hal yang berkaitan dengan aktifitas di Pantai Indah Sergang Dabo Singkep (Riduwan, 2002:30).

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, berupa foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan penelitian (Riduwan, 2002:31).

3.6 Teknik Pengukuran Data

Variabel penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Ridwan, 2011).

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan skor sebagai

- a. Sangat Setuju dengan skor 5 (SS)
- b. Setuju dengan skor 4 (S)
- c. Ragu-ragu dengan skor 3 (RR)
- d. Tidak Setuju dengan skor 2 (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju dengan skor 1 (STS)

3.8 Teknik Analisa Data

Teknik data yang di pergunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. Sesuai dengan namanya, deskriptif kuantitatif hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya (Kusmadi dan Sugiarto, 2000:29).

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat Kabupaten Lingga

Kabupaten Lingga adalah salah satu kabupaten di provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lingga saat ini adalah H. Alias Wello, S.ip dan M. Nizar, S.Sos. Sejak dulu Kabupaten Lingga telah dikenal beberapa abad yang silam sebagai kerajaan melayu Lingga dan mendapat julukan "Negeri Bunda Tanah Melayu". Pada kurun waktu tahun 1722–1911, terdapat dua kerajaan melayu yang berkuasa dan berdaulat yaitu kerajaan Riau Lingga yang mana pusat kerajaannya berada di Daik Lingga dan untuk kerajaan melayu Riau di pulau Bintan. Asal usul sebuah kerajaan Melayu di Lingga yang berpusat di Kota Daik sebagai Negara Kesultanan Johor-Pahang-Riau-Lingga. Kemudian berdasarkan atas dari Surat Keputusan No.26/K/1965 dengan mempedomani Instruksi Gubernur Riau tanggal 10 Februari 1964 No. 524/A/1964 dan Instruksi No. 16/V/1964 dan Surat Keputusan Gubernur Riau per tanggal 9 Agustus 1964 No. UP/247/5/1965, tanggal 5 November 1965 No.UP/256/5/1965 menetapkan terhitung mulai tanggal 1 Januari 1966 semua daerah administratif kewedanan dalam Kabupaten kepulauan Riau dihapuskan.

Berdasarkan Undang–Undang No. 53 tahun 1999 dan UU No.13 tahun 2000, Kabupaten Kepulauan Riau dimekarkan menjadi 3 Kabupaten yang terdiri dari: Kabupaten Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun dan Kabupaten Natuna. Wilayah Kabupaten Kepulauan Riau hanya meliputi 9 Kecamatan saja yang mana terdiri dari: Singkep, Kecamatan Lingga, Kecamatan Senayang, Kecamatan Teluk Bintan, Kecamatan Bintan Utara, Kecamatan Bintan Timur, Kecamatan Tambelan, Kecamatan Tanjung Pinang Barat dan Kecamatan Tanjung Pinang Timur.

Kemudian dengan dikeluarkannya Undang–Undang No.5 tahun 2001, maka kota administratif Tanjung Pinang berubah menjadi kota Tanjung Pinang yang mana

statusnya Kabupaten yang membawahi Kecamatan Tanjung Pinang Barat dan Tanjung Pinang Timur, dengan demikian maka Kabupaten Kepulauan Riau hanya meliputi Kecamatan Singkep, Lingga, Senayang, Teluk bintang, Bintan Utara, Bintan Timur dan Tambelan.

Pada akhir tahun 2003 dibentuklah Kabupaten Lingga sesuai dengan UU No.31/2003 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 146) tanggal 18 Desember 2003, yang mana memiliki wilayah Kecamatan Singkep, Singkep Barat, Lingga, Lingga Utara dan Senayang.

bantuan teknis (*technical help*) dan dukungan sosial (*social support*). Kebanyakan karyawan berharap atasan mereka kompeten, membantu, memberikan dukungan, sopan, dan komunikator yang baik.

4.1.2 Sejarah Singkat Pantai Indah Sergang Dabo Singkep

Pantai Indah Sergang ini hanya berjarak 1,5 km saja dari pusat kota dabo. jarak yang dekat dari pusat kota. Objek wisata Pantai Indah Sergang terletak di desa Tanjung harapan atau biasanya disebut dengan Kampung Sergang RT. 03/RW 03/ oleh karena itu pantai Indah Sergang ini dikenal dengan sebutan Pantai Sergang. Pantai indah memiliki pasir pantai yang bersih, suasana yang teduh oleh rimbunnya pohon cemara serta angin yang bertiup sepoi-sepoi ditambah lagi terdapat fasilitas gazebo sebagai tempat bersantai membuat pantai ini pun menjadi pilihan wisatawan untuk berkunjung. Pantai indah sergang ini dikelola masyarakat desa sergang dan dibantu pemerintah daerah tentunya menjadi salah satu obyek wisata yang diandalkan di Pulau Singkep..

Pada awalnya pantai ini direncanakan bernama pantai Tanjung, tetapi setelah melihat perkembangan berikutnya banyak muncul objek-objek wisata pantai lainnya seperti pantai Nusantara, pantai Tanjung Jodoh, dan lain-

lain, maka pemberian nama pantai Tanjung pun batal diberikan.

Pantai Indah Sergang awalnya bukanlah pantai yang digunakan sebagai tempat berwisata, melainkan hanya sebagai tempat berlabuhnya perahu-perahu nelayan yang sudah pulang dari melaut.

Sekitar tahun 1980-an ketika sedang gencarnya dengan usaha pertambangan timah di Dabo Singkep, fungsi penting dari keberadaan pantai indah sergang ini mulai dirasakan oleh masyarakat yang berada di Dabo singkep. Dimana, pantai Indah Sergang mulai digunakan oleh karyawan perusahaan timah swasta yang pada umumnya adalah orang-orang luar negeri sebagai tempat mandi sekaligus untuk melepaskan lelah setelah bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa pantai Indah Sergang yang hanya digunakan masyarakat sebagai tempat berlabuhnya perahu-perahu nelayan, ternyata memiliki potensi yang mampu menarik minat orang-orang asing atau wisatawan untuk beristirahat dan menghabiskan waktu mereka di pantai Indah Sergang ini.

Pada tahun 1997 muncul lah sebuah ide untuk membuat sebuah objek wisata pantai. Ide ini muncul dari seorang tokoh masyarakat dari daerah kampung Sergang yaitu bapak Hadi Sumatri, yang pada saat itu beliau menjabat sebagai ketua RW. Akhirnya berdirilah sebuah objek wisata yang saat ini kita kenal dengan nama pantai Indah Sergang. Sejak awal dibukanya pantai Indah Sergang ini menjadi destinasi wisata, sudah mulai dikunjungi oleh wisatawan, yang mendorong pemerintah untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada wisatawan yang datang, dengan membuat dan menerapkan berbagai kebijakan guna meningkatkan kunjungan wisatawan di pantai Indah Sergang. Didalam melakukan perjalanan wisata ke sebuah destinasi, wisatawan memiliki motivasi tertentu yang membuat mereka berkeputusan memilih mengunjungi destinasi wisata.

4.1.3 Fasilitas di Pantai Indah Sergang Dabo Singkep

Fasilitas-fasilitas yang tersedia di Pantai Indah Sergang Dabo Singkep diantaranya adalah: *Gazebo* atau pondok-pondok tempat duduk, tempat permainan anak-anak, Toilet, Tempat mandi/bilas, Tempat sampah, Warung makan khas melayu, Pentas rakyat.

4.2 Tanggapan Responden Tentang Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep

Adapun indikator yang akan dijadikan ukuran Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep ini adalah Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik. Motivasi Instrinsik memiliki sub Indikator yaitu Motivasi Fisik dan Motivasi Fantasi. yang menjadi indikator penelitian Motivasi Fisik adalah terdiri atas: layak sebagai lokasi wisata, Memiliki fasilitas dan atraksi yang baik, relaksasi, kesehatan, kenyamanan dan bersantai. Sedangkan yang menjadi indikator penilaian motivasi fantasi ini adalah terdiri atas: kepuasan psikologis, adanya hiburan di objek wisata, melepas diri dari rutinitas sehari-hari.

Untuk motivasi Ekstrinsik memiliki sub indikator Motivasi Sosial dan Motivasi Budaya. Motivasi sosial dalam kunjungan wisatawan ke Pantai Indah Sergang ini didasarkan pada beberapa sub indikator, yaitu: berkumpul dengan teman dan keluarga dan perubahan dari situasi yang membosankan. Sedangkan untuk Motivasi budaya dalam kunjungan wisatawan ke Pantai Indah Sergang ini didasarkan pada beberapa subindikator, yaitu Budaya Masyarakat (Pertunjukkan Gasing) dan Tradisi (Mandi Safar di Pantai).

4.3 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi tanggapan responden tentang Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep:

Varia bel	Sub-Varia bel	Sub-Indikator	Skor	Hasil
Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep	Motivasi Instrinsik	1. Relaksasi	374	
		2. Kesehatan	351	
		3. Kenyamanan	383	
		4. Bersantai	3373	
		Total Skor	1481	Setuju
	Motivasi Ekstrinsik	1. Kepuasan Bathin/Psikologis	340	
		2. Mendapatkan Hiburan	318	
		1. Mendapatkan Suasana Baru	350	
		2. Melepaskan Diri dari Rutinitas Sehari-hari	346	
		Total Skor	1354	Ragu-ragu
		Total Skor Motivasi Instrinsik	2835	Setuju
		1. berkumpul dengan keluarga	345	
		2. perubahan dari situasi yang membosankan	335	
		Total Skor	680	Ragu-ragu
		1. budaya Masyarakat (Permainan Gasing)	330	
1. Tradisi (Mandi Safar)	347			
Total Skor	677	Ragu-ragu		
Total Motivasi Ekstrinsik	1357	Ragu-ragu		
Total Keseluruhan Motivasi			4192	Setuju/Tinggi
Persentase Rata-rata			69,86%	

Sumber : Data olahan penelitian lapangan, 2016

Berdasarkan penjelasan Tabel diatas, diketahui bahwa untuk sub variabel motivasi instrinsik memiliki dua komponen indikator motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep meliputi:

1. *Physiological Motivation* (motivasi yang bersifat fisik) mempunyai 4 sub-indikator dengan jumlah dari keseluruhan total rekapnya yaitu sebanyak 1481. Dalam skala pengukuran data termasuk ke dalam rentang skor 1363 – 1683. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi wisatawan akan Relaksasi, Kesehatan, Kenyamanan serta Bersantai dalam kategori Setuju/Tinggi.

2. *Fantasy Motivation* (motivasi karena fantasi), mempunyai 4 sub-indikator dengan keseluruhan rekapnya yaitu sebanyak 1354. Dalam skala pengukuran data termasuk ke dalam rentang skor 1042 – 1362, menunjukkan bahwa motivasi karena Kepuasan Psikologis, Mendapatkan hiburan, Suasana dan semangat baru serta Melepas diri dari rutinitas sehari-hari dalam kategori Ragu-ragu.

Secara keseluruhan sub-variabel motivasi instrinsik memperoleh total skor 2835 Dalam skala pengukuran data termasuk ke dalam rentang skor 2723 – 3363

berada pada kategori Setuju/Tinggi. Hal ini dikarenakan dari dua Indikator motivasi instrinsik yaitu motivasi fisik dan motivasi fantasi. Tingginya Motivasi

Wisatawan Berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep hanya pada motivasi fisik, hal tersebut terjadi karena terpenuhinya kebutuhan wisatawan yang ingin mendapatkan suasana serta tujuan yang di inginkan ketika berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep. Sedangkan untuk motivasi fantasi wisatawan ragu-ragu bahwa motivasi fantasi merupakan salah satu alasan mereka datang ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep, hal tersebut dikarenakan wisatawan tidak bisa mendapatkan hiburan setiap hari di Pantai Indah Sergang. Hiburan yang diadakan hanya pada acara-acara tertentu saja sehingga wisatawan hanya bisa melakukan kegiatan wisata seperti bersantai menikmati pemandangan pantai serta menikmati kuliner khas melayu.

Sementara pada Sub-variabel Motivasi Ekstrinsik, terdapat 2 indikator yaitu Motivasi Sosial dan Motivasi Budaya.

- c. *Social motivation* (motivasi yang bersifat sosial), mempunyai 2 sub-indikator dengan jumlah dari keseluruhan total rekapnya yaitu sebanyak 680. Dalam skala pengukuran data termasuk ke

dalam rentang skor 522 – 682. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi wisatawan akan Berkumpul dengan teman dan keluarga serta Perubahan dari situasi yang membosankan dalam kategori Ragu-ragu/Cukup.

- d. *Cultural motivation* (motivasi budaya), mempunyai 2 sub-indikator dengan jumlah dari keseluruhan total rekapnya yaitu sebanyak 677. Dalam skala pengukuran data termasuk ke dalam rentang skor 522 – 682. Hal ini menunjukkan bahwa Budaya masyarakat (pertunjukkan gasing) dan Tradisi (Mandi Safar di Pantai) dalam kategori Ragu-ragu/Cukup.

Secara keseluruhan Motivasi Ekstrinsik di nilai Cukup oleh responden dalam mempengaruhi wisatawan datang berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep yaitu dengan perolehan total skor 1357, dalam skala pengukuran data termasuk ke dalam rentang skor 1042 – 1362 dalam kategori Ragu-ragu/Cukup. Hal ini dikarenakan dari dua Indikator motivasi ekstrinsik yaitu motivasi sosial dan motivasi budaya masih belum terlihat di Pantai Indah Sergang ini. Kurangnya motivasi tersebut dikarenakan secara sosial Pantai Indah Sergang belum mampu menjadi daya tarik wisatawan terutama wisatawan dari luar untuk berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep, serta atraksi budaya belum menjadi kekuatan dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Indah Sergang. Selain itu permasalahan sarana prasarana yang minim juga menjadi faktor pendorong wisatawan masih ragu-ragu menjadikan Pantai Indah Sergang sebagai daerah tujuan wisata walaupun Pantai Indah Sergang memiliki Pemandangan dan suasana yang indah.

Berdasarkan hasil rekapitulasi penelitian diatas, secara keseluruhan diketahui bahwa motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep masuk ke dalam kategori

Setuju/Tinggi. Hal tersebut dibuktikan melalui perolehan total skor pada keseluruhan variabel (Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik), yaitu dengan perolehan total keseluruhan skor berjumlah 4192 dan berada antara 4083 - 5043 poin. Dari hasil perolehan berdasarkan observasi yang di dapat di lapangan motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep lebih terdorong oleh adanya Motivasi Intrinsik atau motivasi yang berasal dari dalam khususnya pada motivasi fisik seperti seperti kebutuhan akan relaksasi, kesehatan, kenyamanan, keinginan untuk bersantai dan juga lokasi wisata yang bagus serta fasilitas pantai yang mendukung. Hal ini bisa dibuktikan dari total skor motivasi intrinsik yang jauh lebih tinggi poinnya di bandingkan dengan motivasi ekstrinsik. Sedangkan motivasi ekstrinsik seperti atraksi budaya dan perubahan dari situasi yang membosankan maka responden masih menjawab dengan ragu-ragu. Motivasi ekstrinsik ini di nilai cukup dalam memotivasi wisatawan untuk datang berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep. Walau begitu hasil motivasi intrinsik lebih tinggi karena kebanyakan wisatawan terpengaruh oleh motivasi intrinsik untuk datang berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan mengenai Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setiap wisatawan yang melakukan kunjungan wisata ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep memiliki motivasi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan tujuan wisata yang ingin dicapai. Apabila empat indikator tersebut dapat

tercapai seperti motivasi fisik, fantasi, sosial dan budaya akan memunculkan keinginan dari dalam diri wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Indah Sergang Dabo Singkep dikemudian hari dan apalagi hal tersebut mendapatkan dukungan dan dorongan dari pihak lain. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan akan kebutuhan fisik dan fantasi seperti relaksasi, kesehatan, kenyamanan dan bersantai di Pantai Indah Sergang Dabo Singkep serta faktor dorongan fantasi berupa menghilangkan diri dari tingkat kejenuhan yang tinggi serta motivasi untuk bertemu dan berkumpul dengan keluarga menjadi motivasi lainnya bagi wisatawan untuk berkunjung ke wisata Pantai Indah Sergang Dabo Singkep.

2. Dapat dilihat bahwa motivasi yang paling dominan dan mendorong wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep adalah motivasi fisik. Hal ini dapat dilihat dengan hasil penelitian bahwa motivasi yang paling kuat mendorong wisatawan berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep adalah untuk mendapatkan relaksasi dari suasana yang stres tinggi, setelah itu kesehatan seperti menemukan suasana yang asri dan wisatawan dapat berjalan serta berlari dipinggir Pantai Indah Sergang Dabo Singkep dan juga berolahraga berenang di Pantai Indah Sergang Dabo Singkep, selain itu wisatawan yang berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep juga mendapatkan suasana nyaman dan santai sehingga mereka dapat menikmati suasana dan udara yang sehat dan nyaman di Pantai Indah Sergang Dabo Singkep.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sehubungan dengan motivasi kunjungan wisatawan ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep sebagai berikut:

1. Agar Pemerintah Kabupaten Lingga melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memberikan perhatian yang lebih kepada objek wisata Pantai Indah Sergang Dabo Singkep hal ini dikarenakan objek wisata Pantai Indah Sergang Dabo Singkep memiliki lokasi yang strategis dan merupakan Pnatai di Dabo Singkep yang cukup dekat serta dapat terjangkau murah oleh seluruh masyarakat di Dabo Singkep. Selain itu Pemerintah Kabupaten Lingga diharapkan dapat memberikan bantuan dana dalam pemeliharaan kebersihan dan fasilitas sarana prasarana di Pantai Indah Sergang Dabo Singkep.
2. Agar masyarakat dan pengelola di Pantai Indah Sergang Dabo Singkep dapat mengetahui secara benar tentang motivasi yang paling kuat bagi wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep, sehingga selain motivasi fisik, maka pihak pengelola dan masyarkat di sekitar Pantai Indah Sergang Dabo Singkep dapat melakukan evaluasi dan pembenahan terhadap motivasi lainnyayang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pantai Indah Sergang Dabo Singkep.
3. Agar masyarakat disekitar Pantai Indah Sergang Dabo Singkep dan Pemerintah Kabupaten Lingga memperhatikan terkait motivasi bersifat ekstrensik berupa motivasi budaya untuk ditingkatkan dan Pantai Indah Sergang Dabo Singkep dilengkapi dengan sarana dan infrastruktur yang dapat menunjang keindahan dan fasilitas

di Pantai Indah Sergang Dabo Singkep.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2014. *Statistik Kabupaten Lingga 2014*. Kabupaten Lingga.
- Dinas Kebudayaan & Pariwisata. 2016. *Data Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Kabupaten Lingga*. Kabupaten Lingga.
- Dinas Kebudayaan & Pariwisata. 2016. *Pesona Kabupaten Lingga*. Kabupaten Lingga.
- Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.
- Hasibuan, Drs. H. Malayu S.P. 1996, *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusmayadi. 2004. *Statiska Pariwisata Deskriptif*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kusmadi & Sugiarto, endar. 2000. *Metodelogi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Milizar, Betti. 2013. *Makalah Geografi Pariwisata tentang Daya Tarik Pariwisata*. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Mill, Robert Christie. 2000, *Tourism The International Business*, terj. Tri Budi Sastrio, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murphy, PE. 1985. *A Community Aproach*. Routletge. London.
- Muhammad, Farouk & H. Djali. 2005. *Metodelogi Penelitian Sosial Edisi Revisi*. Jakarta: PTK Press & Restu Agung.
- Noerhadi, Toeti Heraty. 1998. *Psikologi Pariwisata*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Pendit, Nyoman S. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradya Paramita.

Pitana, I Gde & Putu G, Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Andi: Yogyakarta.

Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Ridwan, Mohamad. 2012. *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Medan: PT. Sofmedia.

Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka

Sangadji, Etta Mamang & Sopiah. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.

Soekadijo. 1996. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Spillane, J James. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanius.

Sumanto, Dr. M.A. 2014, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).

Sunaryo, DRS Bambang, M.Sc,Ms. 2013, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Suyitno, 2001. *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta: Kanisius.

Suwantoro, Gamal. 2004, *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Wahab, Salah. 1996, *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: Pradya Paramitha.

Yoeti, Oka A. 2008. *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramita.

www.linggakab.go.id. Di akses pada tanggal 27 April

Purnama, Agung. "Pengertian Studi Kepustakaan". Kamis, 30 Juni 2011. 2 Maret 2016 <http://teori-ilmupemerintahan.blogspot.co.id/2011/06/pengertian-studi-kepuustakaan.html>

Daftar Pustaka dari Web